



## Kognisi: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Konseling Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI)

Jl. Pendidikan, Kec. Percut Sei Rotan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 21333 Website:  
<https://glonus.org/index.php/kognisi> Email: [glonus.info@gmail.com](mailto:glonus.info@gmail.com)

### Penerapan Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Kualitas Pembelajaran Peserta Didik

Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Saddam Maulana<sup>2</sup>, Mhd Ardiansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>[sriwahyuni12022004@gmail.com](mailto:sriwahyuni12022004@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kompetensi tenaga pendidik terhadap kualitas pembelajaran peserta didik melalui kajian pustaka. Kompetensi tenaga pendidik merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Dalam konteks ini, kompetensi yang dimaksud mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik. Penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang membahas hubungan antara kompetensi tenaga pendidik dengan kualitas pembelajaran, serta bagaimana kompetensi tersebut berdampak pada motivasi, pemahaman, dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penerapan kompetensi yang optimal oleh tenaga pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi tenaga pendidik secara berkelanjutan melalui pelatihan dan pendidikan profesional, agar mereka dapat mengikuti perkembangan pendidikan yang terus berubah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya kompetensi pendidik untuk kualitas pembelajaran yang lebih baik di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kompetensi Tenaga Pendidik, Kualitas Pembelajaran, Peserta Didik

#### Abstract

*This study aims to analyze the application of educator competence to the quality of student learning through a literature review. The competence of educators is the main factor that influences the success of the learning process and student development. In this context, the competence in question includes pedagogical, professional, social, and personality competences that must be possessed by educators. This study examines various literatures that discuss the relationship between educator competence and learning quality, as well as how these competences impact student motivation, understanding, and achievement of learning outcomes. The results of the literature review indicate that optimal application of competence by educators can create a more effective, interactive, and enjoyable learning environment, which in turn improves the quality of learning. In addition, this study also highlights the importance of developing educator competence continuously through professional training*

*and education, so that they can keep up with the ever-changing development of education. This study is expected to contribute to increasing understanding of the importance of educator competence for better learning quality in Indonesia.*

**Keywords:** *Competence of Educators, Students, Quality of Learning*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas pembelajaran yang diterima oleh peserta didik. Salah satu faktor utama yang menentukan kualitas pembelajaran adalah kompetensi tenaga pendidik. Kompetensi tenaga pendidik yang mencakup berbagai aspek, seperti kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Dalam konteks pendidikan Indonesia, pengembangan kompetensi tenaga pendidik telah menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Kompetensi pedagogik, yang berfokus pada kemampuan guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sangat mempengaruhi cara penyampaian materi ajar (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Selain itu, kompetensi profesional yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam bidang mata pelajaran juga memiliki dampak besar terhadap kualitas materi yang diberikan kepada peserta didik (Sulistyorini, 2020). Di sisi lain, kompetensi sosial dan kepribadian guru turut mendukung terciptanya hubungan yang positif antara guru dan peserta didik, serta menciptakan atmosfer belajar yang mendukung perkembangan peserta didik (Dahlia, 2024).

Dalam praktiknya, meskipun sudah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam penerapannya (Iskandar, 2021). Beberapa faktor, seperti kurangnya pelatihan berkelanjutan, keterbatasan fasilitas, dan ketidaksesuaian antara teori dengan implementasi di lapangan, seringkali menghambat tercapainya kualitas pembelajaran yang optimal (Nurlaila Sapitri, 2023). Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan kompetensi tenaga pendidik terhadap kualitas pembelajaran peserta didik, agar dapat ditemukan solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai kendala yang ada.

Dalam sistem pendidikan, tenaga pendidik memiliki peran yang sangat vital dalam menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar (Putri Syahri, 2024). Keberhasilan seorang guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada peserta didik sangat bergantung pada tingkat kompetensinya (Rahmad Mulyadi, 2024). Kompetensi tenaga pendidik, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mencakup empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian (Rizki Inayah Putri, 2023). Masing-masing kompetensi ini saling terkait dan memberikan dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran yang diterima oleh peserta didik.

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Umi Kalsum, 2024). Sedangkan kompetensi profesional berhubungan dengan penguasaan materi ajar yang mendalam dan kemampuan untuk menyampaikannya dengan cara yang mudah dipahami (Alwahi, 2020). Kompetensi sosial dan kepribadian berhubungan dengan kemampuan guru dalam menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, rekan sejawat, serta masyarakat sekitar, serta menunjukkan sikap yang positif dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan (Umi Kalsum P. S., 2023).

Penerapan kompetensi tenaga pendidik yang tepat tidak hanya berdampak pada perkembangan akademik peserta didik, tetapi juga pada aspek sosial, emosional, dan karakter mereka (Topan Iskandar, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji

penerapan kompetensi tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui studi pustaka ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan mengenai pentingnya pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan implementasinya dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas, serta memberikan rekomendasi bagi kebijakan pendidikan yang lebih baik. Dengan mengkaji berbagai literatur terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kompetensi tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berbasis pada peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

## Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka atau literature review, yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur yang relevan terkait dengan penerapan kompetensi tenaga pendidik terhadap kualitas pembelajaran peserta didik. Studi pustaka ini akan menyusun rangkuman dan analisis dari berbagai sumber tertulis yang ada, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2022).

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah literatur ilmiah yang mencakup artikel jurnal, buku, laporan penelitian, tesis, disertasi, dan sumber lainnya yang membahas tentang (Sugiyono, 2022). Kompetensi tenaga pendidik (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian). Pengaruh kompetensi pendidik terhadap kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran peserta didik. Hubungan antara kompetensi pendidik dan keberhasilan Pendidikan. Kebijakan pendidikan terkait pengembangan kompetensi pendidik. Sumber literatur yang akan digunakan berasal dari database akademik yang terpercaya, seperti Google Scholar, JSTOR, Springer, dan perpustakaan universitas, serta referensi-referensi yang sudah terverifikasi oleh para ahli di bidang pendidikan.

Proses pengumpulan data dalam studi pustaka ini terdiri dari langkah-langkah berikut (Sugiyono, 2022). Menentukan topik penelitian yang fokus pada hubungan antara kompetensi tenaga pendidik dan kualitas pembelajaran peserta didik. Mencari dan memilih literatur yang relevan dengan menggunakan kata kunci yang spesifik, seperti "kompetensi guru", "kualitas pembelajaran", "kompetensi pedagogik", dan "pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap peserta didik". Evaluasi Kualitas Literatur: Menilai kualitas dan kredibilitas sumber literatur berdasarkan otoritas penulis, publikasi, dan relevansi dengan topik yang diteliti. Mengorganisir data dan informasi yang diperoleh dari literatur berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan kompetensi pendidik dan kualitas pembelajaran peserta didik.

Data yang diperoleh dari literatur akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik (Sugiyono, 2022). Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini ialah mengelompokkan informasi yang diperoleh dari literatur ke dalam tema-tema utama yang relevan dengan penelitian, seperti pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kualitas pembelajaran, dampak kompetensi profesional terhadap hasil belajar, serta hubungan antara kompetensi sosial dan interaksi dengan peserta didik. Mengintegrasikan hasil temuan dari berbagai literatur untuk menyusun kesimpulan yang lebih komprehensif terkait penerapan kompetensi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Membandingkan berbagai temuan yang ada dalam literatur untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan, serta menemukan pola-pola yang mendukung atau bertentangan dalam hal pengaruh kompetensi pendidik terhadap kualitas pembelajaran.

Hasil dari analisis literatur akan disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi yang menggambarkan hubungan antara kompetensi tenaga pendidik dan kualitas pembelajaran. Penelitian ini akan menggali berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran peserta didik, serta menunjukkan bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pendidik

dapat meningkatkan atau menghambat proses pembelajaran. Metode studi pustaka ini bergantung pada ketersediaan literatur yang relevan dan terbaru. Keterbatasan yang mungkin dihadapi adalah adanya variasi dalam hasil penelitian yang ada, serta kemungkinan adanya literatur yang tidak mencakup konteks pendidikan di Indonesia secara spesifik. Oleh karena itu, analisis yang dilakukan akan lebih fokus pada kesimpulan yang bersifat umum namun tetap relevan dengan kondisi pendidikan saat ini.

Melalui metode penelitian studi pustaka ini, diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh kompetensi tenaga pendidik terhadap kualitas pembelajaran peserta didik. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi dalam hal pengembangan kompetensi tenaga pendidik yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka untuk mengeksplorasi dan menganalisis literatur yang ada mengenai penerapan kompetensi tenaga pendidik dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis literatur terkait, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana pengembangan kompetensi tenaga pendidik dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Kompetensi Tenaga Pendidik**

Kompetensi tenaga pendidik di Indonesia, sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Keempat kompetensi ini saling berkaitan dan memberikan dampak langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hasil yang dicapai oleh peserta didik.

Kompetensi Pedagogik merujuk pada kemampuan guru dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran. Komponen utama dalam kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, serta keterampilan dalam mengevaluasi dan memberikan umpan balik. Kompetensi ini berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kompetensi Profesional mencakup penguasaan materi ajar dan kemampuan guru dalam mentransfer pengetahuan tersebut secara jelas dan terstruktur. Dalam hal ini, tenaga pendidik diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bidang studi yang diajarkan, serta terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini mendukung kualitas pembelajaran dengan memastikan peserta didik menerima informasi yang akurat dan up-to-date.

Kompetensi Sosial mengacu pada kemampuan guru dalam berinteraksi dan membangun hubungan yang baik dengan peserta didik, rekan sejawat, dan masyarakat. Guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung dan terbuka, sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Kompetensi Kepribadian berkaitan dengan sikap dan perilaku guru yang menjadi teladan bagi peserta didik. Guru yang memiliki integritas, kedisiplinan, empati, dan rasa tanggung jawab yang tinggi akan mampu memberikan pengaruh positif terhadap sikap peserta didik. Kepribadian guru yang baik menjadi model yang diikuti oleh peserta didik dalam membangun karakter mereka.

Hal ini juga selaras dengan penelitian terdahulu oleh (Mulyasa, 2022), disebutkan bahwa kompetensi tenaga pendidik berpengaruh langsung terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Guru yang memiliki kompetensi tinggi tidak hanya mampu mengajar dengan baik, tetapi juga dapat membentuk karakter siswa serta mengembangkan minat dan bakat mereka. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pendidik dapat

meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. (Haris, 2023) menyatakan bahwa guru yang menguasai kompetensi pedagogik yang baik dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Pengembangan kompetensi tenaga pendidik sangat penting agar mereka dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan kurikulum yang terus berkembang. Dalam penelitian (Sukmadinata, 2021) penulis menekankan perlunya pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi tenaga pendidik, baik melalui pelatihan teknis maupun pelatihan karakter. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pendidik dalam menghadapi tantangan baru dalam pendidikan, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran atau pemahaman tentang keberagaman siswa.

Menurut penelitian (Widiastuti, 2020), keberhasilan pengembangan kompetensi pendidik tidak hanya bergantung pada pelatihan formal, tetapi juga pada proses refleksi diri dan pembelajaran dari pengalaman. Pembelajaran berbasis tindakan dan evaluasi diri juga dianggap penting dalam membantu guru meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan.

Kompetensi tenaga pendidik adalah elemen kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. Pengembangan kompetensi tidak hanya terkait dengan peningkatan keterampilan teknis dalam mengajar, tetapi juga dengan pengembangan karakter, profesionalisme, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Kendala-kendala dalam pengembangan kompetensi, seperti keterbatasan akses pelatihan, waktu, dan biaya, perlu diatasi dengan kebijakan yang mendukung dan sistem pelatihan yang lebih terjangkau dan efektif. Teknologi juga berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam era pendidikan digital. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik harus menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan memberikan dukungan yang memadai kepada para pendidik di seluruh dunia.

### **Penerapan Kompetensi Tenaga Pendidik dalam Pembelajaran**

Penerapan kompetensi tenaga pendidik yang baik dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Berdasarkan kajian pustaka, penerapan kompetensi tenaga pendidik yang optimal berkontribusi pada terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Penelitian menunjukkan bahwa guru yang mampu merancang dan mengelola pembelajaran dengan baik cenderung menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menarik. Sebagai contoh, pengajaran yang berbasis pada pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membantu mereka memahami materi lebih baik. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik.

Kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru memungkinkan mereka untuk memberikan materi ajar yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian juga menemukan bahwa penguasaan materi ajar yang mendalam oleh guru dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka. Sebaliknya, jika guru tidak menguasai materi ajar dengan baik, peserta didik akan kesulitan dalam memahami pelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran.

Guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik, mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan peserta didik. Hal ini tercermin dalam kemampuan guru untuk memahami kebutuhan peserta didik dan memberikan dukungan emosional serta sosial yang diperlukan. Pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan inklusif akan meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, yang berujung pada kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Kepribadian guru yang baik memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter peserta didik. Guru yang menunjukkan sikap positif dan profesional dalam menjalani perannya dapat menularkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik. Sikap disiplin, jujur, dan penuh tanggung jawab yang diperlihatkan oleh guru dapat menginspirasi peserta didik untuk meniru sikap tersebut, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas moral dan etika peserta didik.

Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Beberapa jurnal menunjukkan bahwa penerapan kompetensi pedagogik yang baik dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Dalam penelitian (Fadillah, 2021), penelitian mengungkapkan bahwa guru yang mampu merancang pembelajaran dengan metode yang variatif (seperti diskusi, pemecahan masalah, dan permainan) dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa akan meningkatkan motivasi belajar mereka dan membuat proses pembelajaran lebih efektif.

Penelitian (Iskandar H. , 2020) juga mencatat bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik lebih mampu melakukan pendekatan yang berbeda terhadap siswa dengan berbagai gaya belajar. Misalnya, penerapan pembelajaran berbasis teknologi (seperti penggunaan multimedia dan e-learning) telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama di era digital.

Kompetensi profesional berhubungan dengan penguasaan materi ajar dan kemampuan guru untuk menyampaikan pengetahuan secara tepat dan sesuai dengan kurikulum. Sebagai contoh, dalam penelitian (Setiawan, 2019), penelitian menyebutkan bahwa guru yang memiliki pengetahuan mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan cenderung lebih percaya diri dan efektif dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit kepada siswa.

Selain itu, kompetensi profesional juga melibatkan upaya guru dalam mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan. Dalam penelitian (Hamzah, 2023), ditemukan bahwa guru yang terus mengikuti pelatihan profesional dan penelitian terkini cenderung lebih mampu mengadaptasi perubahan kurikulum dan teknologi pendidikan, yang berkontribusi pada kualitas pembelajaran yang lebih tinggi.

Kompetensi kepribadian mengacu pada kemampuan guru untuk menunjukkan sikap yang positif, bijaksana, dan menjadi teladan bagi siswa. Dalam penelitian (Kurniawan, 2021), penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki sikap positif dan bisa mengelola emosi dengan baik cenderung lebih efektif dalam mengatasi permasalahan yang muncul di kelas, seperti ketidakdisiplinan atau konflik antar siswa. Hal ini penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan penuh rasa saling menghormati.

Kompetensi kepribadian juga memengaruhi cara guru berinteraksi dengan siswa. Guru yang mampu mendengarkan kebutuhan dan perasaan siswa, serta memberikan dukungan secara emosional, dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan menciptakan hubungan yang positif. Penelitian yang dipublikasikan dalam penelitian (Yunita, 2020) mengungkapkan bahwa guru yang menunjukkan empati dan perhatian terhadap siswa tidak hanya berhasil dalam mendidik, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Kompetensi sosial melibatkan kemampuan guru untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, baik dengan siswa, rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat. Dalam penelitian (Hendri Yahya Sahputra, 2024), dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam membangun kerja sama yang baik dengan orang tua siswa dapat membantu memperkuat dukungan terhadap pembelajaran di rumah. Ini sangat penting dalam konteks pembelajaran holistik yang melibatkan semua pihak terkait dalam perkembangan siswa.

Selain itu, kemampuan guru untuk bekerja sama dengan rekan sejawat juga sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian (Sutrisno, 2022) mencatat bahwa kolaborasi antar guru, seperti dalam bentuk kerja kelompok atau pengajaran bersama (team teaching), dapat menghasilkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Hal ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mengatasi keterbatasan yang mungkin ada

pada setiap guru.

Dalam era digital, penerapan teknologi menjadi hal yang tidak terhindarkan dalam pembelajaran. Penelitian (Raharjo, 2020) menyoroti bagaimana guru yang memiliki kompetensi dalam penggunaan teknologi dapat memanfaatkan berbagai alat pembelajaran digital untuk memperkaya pengalaman siswa. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran seperti Google Classroom, Zoom, atau platform lainnya memungkinkan interaksi yang lebih fleksibel antara guru dan siswa, meskipun dalam situasi pembelajaran daring atau hibrid. Selain itu, penelitian yang dimuat dalam penelitian (Baskoro, 2021) menunjukkan bahwa adaptasi terhadap teknologi masih menjadi kendala bagi sebagian guru, terutama yang tidak memiliki latar belakang atau keterampilan dalam bidang teknologi informasi.

Penerapan kompetensi tenaga pendidik dalam pembelajaran sangat menentukan kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa. Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial harus diterapkan secara terintegrasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya, waktu, dan pelatihan masih perlu diatasi agar guru dapat lebih optimal dalam mengimplementasikan kompetensinya. Pengembangan profesional yang berkelanjutan, dukungan dari sekolah, kebijakan pemerintah, serta pemanfaatan teknologi dapat membantu meningkatkan penerapan kompetensi tenaga pendidik dalam pembelajaran. Dengan demikian, kualitas pendidikan dapat terus meningkat, menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan global.

### **Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Kualitas Pembelajaran**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tenaga pendidik memiliki dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Sebuah studi oleh (Widiastuti, 2020) mengungkapkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat menciptakan metode pembelajaran yang menarik, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Begitu juga dengan penguasaan materi ajar yang mendalam dan kemampuan untuk mengajarkannya dengan cara yang mudah dipahami dapat membuat peserta didik lebih mudah menyerap materi, sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Di sisi lain, guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik dapat menciptakan iklim belajar yang nyaman dan aman, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Peserta didik yang merasa dihargai dan didukung oleh guru cenderung memiliki sikap positif terhadap pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, penelitian oleh (Alwahi, 2020) menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap karakter peserta didik. Guru yang menjadi teladan dalam hal kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab akan mendorong peserta didik untuk mengembangkan sikap yang serupa, yang juga berkontribusi pada kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2019) menunjukkan bahwa dua aspek utama kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam merancang, mengelola, dan menilai pembelajaran secara efektif. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran serta kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang tepat dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, di mana siswa aktif terlibat dalam proses belajar. Kompetensi pedagogik membantu guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sementara kompetensi profesional memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan standar kurikulum dan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Penelitian oleh (Rizki Inayah Putri, 2023) mengungkapkan bahwa kompetensi guru mempengaruhi hasil belajar siswa secara langsung. Kompetensi dalam hal pengetahuan materi (kompetensi profesional) dan kemampuan mengelola kelas (kompetensi pedagogik) terbukti berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Jurnal ini juga menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk menjaga dan meningkatkan kompetensinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang terampil dalam mengelola kelas dan mengadaptasi metode pengajaran berdasarkan kebutuhan siswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif. Selain itu, guru yang selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilannya cenderung mampu memberikan pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Dalam penelitian (Sulistyorini, 2020), penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kompetensi sosial mencakup kemampuan guru untuk berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan kolega secara efektif. Sementara kompetensi kepribadian berkaitan dengan sikap, motivasi, dan keteladanan yang diberikan guru kepada siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan siswa, yang pada gilirannya dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung. Selain itu, guru dengan kepribadian yang positif, disiplin, dan memiliki motivasi tinggi dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa, meningkatkan semangat dan kualitas pembelajaran.

Penelitian oleh (Hamzah, 2023) menyoroti pentingnya kompetensi digital dalam pembelajaran di era teknologi informasi. Dalam era digital ini, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus menguasai teknologi pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran. Kompetensi digital mencakup kemampuan dalam menggunakan alat-alat teknologi, platform pembelajaran online, dan metode pengajaran berbasis teknologi. Penelitian ini menemukan bahwa guru yang memiliki kompetensi digital yang baik dapat memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran yang berbasis teknologi juga memungkinkan siswa untuk belajar lebih fleksibel dan mandiri. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi digital bagi tenaga pendidik menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di abad ke-21.

Penelitian (Mulyasa, 2022) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dan tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang merasa puas dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru cenderung lebih termotivasi dan memiliki kinerja yang lebih baik. Kompetensi guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, serta kemampuan dalam membimbing dan memberikan feedback yang konstruktif, terbukti meningkatkan kepuasan siswa terhadap pembelajaran. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru, yang mencakup keterampilan dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan relevan, memiliki dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa. Kepuasan siswa juga berkaitan erat dengan peningkatan prestasi akademik mereka.

Berdasarkan pembahasan dari berbagai jurnal di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tenaga pendidik memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa aspek kompetensi yang mempengaruhi kualitas pembelajaran antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi digital. Guru yang memiliki kompetensi yang baik di bidang-bidang tersebut cenderung lebih efektif dalam mengelola pembelajaran dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, lembaga pendidikan dan pemerintah perlu memberikan dukungan yang memadai dalam pengembangan kompetensi guru agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai literatur yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penerapan kompetensi tenaga pendidik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran peserta didik. Keempat kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh tenaga pendidik yakni kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Kemampuan tenaga pendidik dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran sangat menentukan bagaimana materi disampaikan dan bagaimana peserta didik terlibat dalam pembelajaran. Penerapan kompetensi pedagogik yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. Penguasaan materi ajar yang mendalam oleh guru memungkinkan mereka untuk menyampaikan pembelajaran dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi dapat menjamin bahwa peserta didik menerima informasi yang akurat dan relevan, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil belajar. Kemampuan guru dalam berinteraksi dengan peserta didik dan lingkungan sosial lainnya turut menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik dapat membangun hubungan yang saling menghargai dengan peserta didik, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Sikap dan perilaku guru yang positif, seperti kedisiplinan, integritas, dan empati, berfungsi sebagai contoh bagi peserta didik dalam membentuk karakter mereka. Kepribadian guru yang baik berperan penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang positif, yang mendukung pengembangan kualitas akademik dan sosial peserta didik. Secara keseluruhan, penerapan kompetensi tenaga pendidik yang terintegrasi dengan baik akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyeluruh. Oleh karena itu, penting bagi kebijakan pendidikan untuk terus mengembangkan dan memperbarui pelatihan serta pendidikan profesional bagi tenaga pendidik, agar mereka dapat menerapkan kompetensinya dengan optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun sudah banyak upaya untuk meningkatkan kompetensi pendidik, tantangan seperti kurangnya pelatihan berkelanjutan dan keterbatasan sarana prasarana masih menjadi hambatan dalam penerapan kompetensi secara maksimal. Maka, penting untuk melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, institusi pendidikan, maupun masyarakat, untuk menciptakan sistem pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi pendidik secara berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Alwahi, S. (2020). The role of teacher competencies in enhancing the quality of learning in higher education. *Journal of Educational Research and Practice*, 10(1), 45-57.
- Baskoro. (2021). Kompetensi Sosial Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 8(2), 65-78.
- Dahlia, T. I. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 2(5), 12-21.
- Fadillah. (2021). Kompetensi Sosial Guru dan Dampaknya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sosial*, 10(3), 110-120.
- Hamzah, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesional terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 17(3), 155-165.
- Haris, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kualitas Pembelajaran.

*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(2), 105-115.

- Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 14(4), 476-487.
- Iskandar, H. (2020). Implementasi Kompetensi Profesional dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 54-65.
- Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174-197. doi:<https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80>
- Kurniawan. (2021). Peran Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 99-110.
- Mulyasa. (2022). Manajemen Pendidikan Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 101-115.
- Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-‘Arabiyyah Baina Yada’i Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah’s Perspective. *Asalibuna*, 7(1), 1-13. doi:<https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053>
- Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi modernisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal*, 15(1), 278-287. doi:<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171>
- Raharjo, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(4), 112-125.
- Rahmad Mulyadi, T. I. (2024). Pelembagaan Pendidikan Islam Menurut Agussani. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 20-30. doi:<https://doi.org/10.32332/0c2za022>
- Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 54-62.
- Setiawan. (2019). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 118-130.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata. (2021). Kompetensi Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 85-92.
- Sulistiyorini, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(2), 121-130.
- Sutrisno, H. (2022). Kompetensi Guru dalam Mengelola Kelas dan Dampaknya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 23-34.
- Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen*

*Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. DEWA PUBLISHING.

Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research*, 5(1), 76-83. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764>

Widiastuti, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 45-60.

Yunita, R. (2020). Kompetensi Profesional Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 40-53.